



Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri Saronsong

Riksan Kolopita¹, Widdy H Rorimpandey², Bobby A Lompoliuw³

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 11 April 2024

Revised: 17 April 2024

Accepted: 28 April 2024

The aim of this research is to improve student learning outcomes in social studies subjects through a *Make A Match* based learning model. This research uses the Classroom Action Research Method (PTK) which consists of planning, implementation, observation, reflection. The subjects of this research were class V students at Saronsong State Elementary School with a total of 13 students, consisting of 9 boys and 4 girls. Data collection techniques are written tests and observations. This research was carried out in 2 cycles. The research results showed that the first cycle achieved 64.23% learning completeness, and the second cycle reached 85.38%. Thus, it can be concluded that the application of the *Make A Match* model can improve student learning outcomes in social studies subjects on types of economic activities.

Keywords: Social Studies, Cooperative Learning, *Make A Machine*, Steps in Making A Machine Learning, and Learning Outcomes

(*) Corresponding Author: riksankolopita@gmail.com, widdyrorimpandey@unima.ac.id, bobyvlompoliuw@unima.ac.id

How to Cite: Kolopita, R., Rorimpandey, W. H., & Lompoliuw, B. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri Saronsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 879-885. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11353255>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan pembukaan UUD 1945 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003. Dalam konteks ini, peran guru sangat vital dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu mengembangkan kreativitas dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

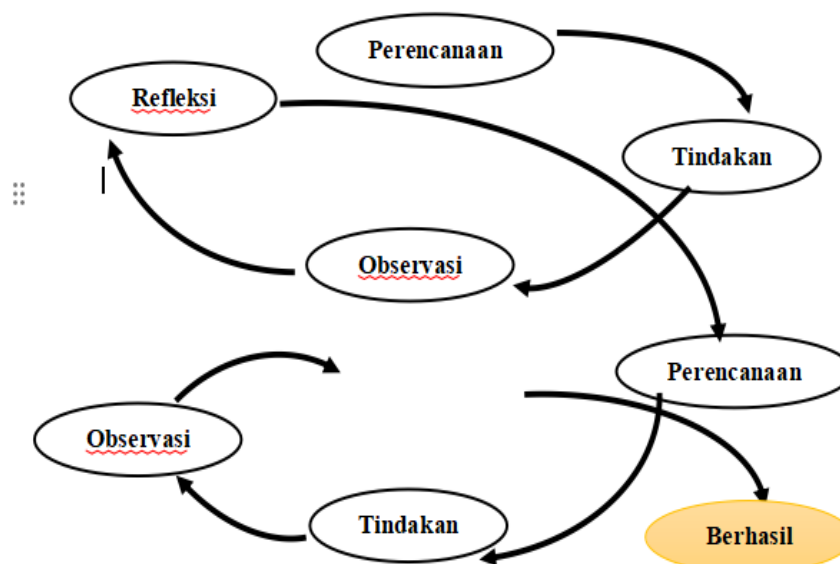
Proses pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Saronsong mengalami beberapa masalah, antara lain penggunaan metode ceramah yang monoton oleh guru dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai nilai di atas KKM. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, penelitian memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model ini melibatkan siswa dalam mencocokkan pertanyaan dan jawaban dengan suasana yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Sebagai alternatif, guru juga disarankan untuk menggunakan variasi metode pembelajaran guna menghindari kejenuhan siswa.

Dengan demikian, penelitian bertujuan untuk menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* guna meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Saronsong.

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Aqib, 2006:22) yang terdiri dari empat tahap dalam bentuk siklus yaitu :



Gambar 1., alur penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart dalam (Aqib, 2006:22).

Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas V SD Negeri Saronson yang berjumlah 13 Orang Siswa terdiri atas 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Adapun waktu pelaksanaan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Perhitungan persentase dan rata-rata hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan hasil pencapaian belajar pada siklus-siklus penelitian. Keberhasilan siswa di dalam menjawab benar minimal 75% hasil belajar yang diperoleh tiap siklusnya (Depdiknas, 2002 : 32) dalam Trianto (2011 : 64). Rumus yang digunakan adalah :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Saronson khususnya di kelas V pada mata pelajaran IPS tentang Jenis-jenis kegiatan ekonomi

yaitu tentang produksi, distribusi dan konsumsi. Dengan jumlah siswa yang ada di kelas V yaitu sebanyak 13 orang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pebelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi terlebih khusus tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas langkah-langkah yaitu 1.Perencanaan, 2.Pelaksanaan/Tindakan, 3.Observasi, 4.Refleksi.

Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2024 menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Disiapkann juga alat peraga, lembar pengamatan, LKS, dan LP untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan aturan permainan menggunakan kartu soal dan jawaban kepada siswa. Setiap siswa mendapat satu kartu dan mencari pasangan yang cocok. Siswa yang berhasil mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin sebagai penghargaan.

Observasi dilakukan oleh peneliti selama kegiatan belajar mengajar untuk mencatat perilaku siswa, seperti ketidak diaman atau ketidak perhatian. Peneliti juga membimbing siswa agar lebih fokus dan menerima pelajaran dengan baik. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti merefleksikan hasil observasi. Mereka menyadari bahwa tidak semua siswa berhasil mencocokkan kartu dengan baik, sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Hasil pembelajaran IPS mengenai materi jenis-jenis kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan produksi , distribusi dan konsumsi seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Bobot nilai soal					Skor	Ket
			1	2	3	4	5		
			10	15	20	25	30		
1.	Ahmad irvani	L	10	15	5	20	10	60	BT
2.	Arvan J T Sarasa	L	5	15	10	15	10	55	BT
3.	Arjuna Afaro Thajeb	L	10	15	10	15	30	80	T
4.	TB. Alfahrizie. Malik	L	10	10	15	25	15	75	T
5.	Aldrie. Khaidar. Wulur	L	5	10	10	15	10	50	BT
6.	Muhammad. F. Liatu	L	10	15	10	25	30	90	T
7.	Raisa . Jihan . Fahira	P	10	15	15	20	25	85	T
8.	Reivan .A. Masloma	L	10	10	15	5	15	55	BT
9.	Fazria. N. waingo	P	10	10	5	10	15	50	BT
10.	Satria . Cipta . Mandala	L	10	15	10	15	25	75	T
11.	Putri J.R.J. Mohamad	P	10	15	0	15	0	40	BT
12.	Rafael Arwan	L	5	15	5	10	0	35	BT
13.	Keysia .A. Maskun	P	10	15	15	20	25	85	T

Jumlah skor yang diperoleh siswa							835
Jumlah skor total							1300

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$= \frac{835}{1300} \times 100\% = 64,23\%$$

Siklus II

Peneliti mengawali tahapan perencanaan dengan berkolaborasi bersama guru kelas untuk merancang rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Make A Match. Kolaborasi ini melibatkan penentuan materi yang akan diajarkan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terjadwal pada tanggal 15 Maret 2024, serta persiapan berbagai instrumen pembelajaran, seperti gambar-gambar yang relevan dengan materi, lembar observasi untuk memantau aktivitas siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi soal dan materi, serta Lembar Penilaian (LP) untuk menilai kemajuan siswa.

Selanjutnya, pada tahapan pelaksanaan, peneliti melakukan perbaikan dari siklus sebelumnya. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model Make A Match, dimulai dengan penjelasan aturan permainan oleh guru kepada siswa, lalu siswa mencari pasangan kartu berdasarkan pertanyaan dan jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka pegang. Setiap siswa yang berhasil mencocokkan kartunya sebelum batas waktu mendapat poin sebagai penghargaan atas usaha mereka.

Observasi menjadi bagian krusial dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi kekurangan pada siklus sebelumnya, serta untuk memantau partisipasi siswa dan kinerja guru. Peningkatan partisipasi siswa dan efektivitas penyampaian materi menjadi fokus evaluasi, yang kemudian direfleksikan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan keberhasilan implementasi model pembelajaran tersebut. Pada siklus II lebih ditekankan pada perbaikan proses pembelajaran hasil belajar siswa. Hasil Siklus II seperti pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Bobot nilai soal					Skor	Keterangan
			1	2	3	4	5		
			10	15	20	25	30		
1.	Ahmad irvani	L	10	15	20	25	25	85	T
2.	Arvan J T Sarasa	L	10	15	20	20	15	80	T
3.	Arjuna Afaro Thajeb	L	10	15	20	20	30	95	T

4.	TB. Alfahrizie. Malik	L	10	15	15	25	25	90	T
5.	Aldrie. Khaidar. Wulur	L	10	15	10	25	15	75	T
6.	Muhammad. F. Liatu	L	10	15	20	25	30	100	T
7.	Raisa . Jihan . Fahira	P	10	15	20	20	30	95	T
8.	Reivan .A. Masloma	L	10	10	15	20	25	80	T
9.	Fazria. N. waingo	P	10	15	20	15	25	85	T
10.	Satria . Cipta . Mandala	L	10	15	10	15	25	90	T
11.	Putri .J.R.J. Mohamad	P	10	15	15	20	15	75	T
12.	Rafael Arwan	L	10	10	10	15	15	60	BT
13.	Keysia .A. Maskun	P	10	15	20	25	30	100	T
Jumlah skor yang diperoleh siswa								1110	
Jumlah skor total								1300	

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{T}{Tt} \times 100\% \\
 &= \frac{1110}{1300} \times 100\% = \\
 &85,38\%
 \end{aligned}$$

Pada tahapan refleksi, hasil observasi digunakan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Make A Match di kelas. Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, serta terjadi peningkatan dalam pemahaman materi dan partisipasi siswa.

PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran pada siklus I yaitu 64,23%, hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran di siklus I belum terlaksana secara optimal. Terdapat beberapa kekurangan dan masalah yang terjadi selama pelaksanaan siklus I. Masalah tersebut dilihat dari segi guru dan siswa. Dari segi guru, guru kurang mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan berani dalam kegiatan pembelajaran. Dari segi siswa, siswa kurang antusias menerima penjelasan materi dari guru, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan pada saat kegiatan mencocokkan kartu, masih ada siswa yang salah mencocokkan kartunya atau gagal mencari pasangan dari kartu yang dimilikinya serta bermain-main dalam kegiatan pencocokkan kartu berlangsung. Belum berhasilnya siklus I, penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan menekankan pada perbaikan kekurangan yang ada pada siklus I.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus I dan II

Siklus	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Total	Analisis Data	Hasil
Siklus I	835	1300	$\frac{835}{1300} \times 100 \%$	64,23 %
Siklus II	1110	1300	$\frac{1110}{1300} \times 100 \%$	85,38 %

KESIMPULAN

1. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih khusus pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Saronsong Tomohon.
2. Model pembelajaran *Make A Match* mampu membuat siswa menjadi aktif, berani, dan dapat bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung : Yrama Widya
- Aunnurrahman.2010.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Lorna Curran, Rusman.2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-24.
- Mersty E. Rindengan. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7, No. 1
- Nursid Sumaatmaja. 1980. *Konsep Dasar IPS*. Universitas Terbuka : Jakarta
- Pinontoan Marien. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Dosen UNIMA*.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suradisastra dkk. 1992. *Pendidikan IPS III*. Jakarta : Depdikbud
- Sutikno Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran* . Lombok : Holistica.
- Susanto Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sumaatmadja. 1984. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung : Nuansa.
- Sudjana. 1998. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Depdikbud.

- Trianto.2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- UU RI No.20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta : Citra Umbara.
- Yamin Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi.
- Roppi, M., & Fahrurozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.